

CHECK LIST FORMAT PENULISAN TUGAS AKHIR (TA/KP)

PRINT HALAMAN INI DAN SERAHKAN KE DOSEN PEMBIMBING SETIAP KALI ANDA MELAKUKAN BIMBINGAN

Beri tanda check pada tiap kotak, bila Anda sudah melakukannya.

<input type="checkbox"/>	1. Tidak ada bagian TA/KP yang merupakan COPY-PASTE dari sumber lain
<input type="checkbox"/>	2. Margin: Kiri dan Atas: 4, Kanan dan bawah: 3. Spasi vertikal: Bab 1-7 → 2 spasi, Abstraksi → 1 spasi, Program → 1 spasi, Tabel → 1 spasi, Selain itu → 1.5 spasi.
<input type="checkbox"/>	3. Semua bab sudah diawali dengan pengantar sebelum masuk ke sub bab
<input type="checkbox"/>	4. Ukuran font Bab harus lebih besar dari sub bab, dan terus mengecil.
<input type="checkbox"/>	5. Satu sub bab minimal 2 paragraf, satu paragraf minimal 2 kalimat
<input type="checkbox"/>	6. Setelah sub bab harus ada kalimat, tidak boleh langsung bullet point atau nomor sub bab lain. Kalimat sebelum sub bab harus kalimat selesai.
<input type="checkbox"/>	7. Sub bab di level yang sama harus terdiri dari minimal 2 sub bab. Hal yang sama berlaku untuk bullet point dan number point.
<input type="checkbox"/>	8. Nomor sub bab tidak perlu indentasi. Semua paragraf (kecuali dlm bullet point / number point) ditulis dengan batas kiri yang sama dengan nomor sub bab.
<input type="checkbox"/>	9. Tiap paragraf umumnya tidak terlalu panjang
<input type="checkbox"/>	10. Semua gambar dan tabel harus dirujuk oleh kalimat tertentu
<input type="checkbox"/>	11. Semua kutipan harus ada di daftar pustaka. Sebaliknya, semua yang ada di daftar pustaka harus pernah dikutip.
<input type="checkbox"/>	12. Gambar dan tabel diletakkan setelah kalimat yang merujuknya. Boleh diletakkan setelah paragraf lain bila tempat tidak memungkinkan.
<input type="checkbox"/>	13. Bagian bawah halaman tidak boleh berisi terlalu banyak baris kosong
<input type="checkbox"/>	14. Sub bab, paragraf, bullet point tidak boleh “tergantung” di akhir halaman
<input type="checkbox"/>	15. Caption gambar ada di bawah gambar, tebal, rata tengah
<input type="checkbox"/>	16. Caption tabel/listing terletak di atas tabel/listing, ditebalkan, dan rata kiri
<input type="checkbox"/>	17. Gambar, tabel & listing harus diberi penjelasan, tidak boleh sekedar ditulis misalnya: “untuk proses xxx lihat gambar 3.1.” begitu saja.
<input type="checkbox"/>	18. Gambar dan tulisan di dalamnya harus terbaca dari jarak baca normal
<input type="checkbox"/>	19. Program diketik dengan Font: Courier New, 10 pts., 1 spasi vertikal
<input type="checkbox"/>	20. Perbaiki Indentasi program yang terkena proses Wrapping di MS Word
<input type="checkbox"/>	21. Daftar pustaka ditulis dengan format aturan APA (lihat slide di mata kuliah Metpen atau lihat http://www.citewrite.qut.edu.au/cite/qutcite.jsp#apa)
<input type="checkbox"/>	22. Daftar pustaka & lampiran diberi nomor halaman: A-1, A-2, .., B-1, B-2,...

PENJELASAN DARI MASING-MASING BARIS CHECK LIST DI ATAS (sesuai nomor pada check list)

(Halaman ini tidak perlu Anda bawa ke dosen pembimbing. Hanya sebagai informasi untuk Anda saja)

1. NO COPY-PASTE !

Cara gampang dosen mengecek COPY-PASTE adalah memasukkan kalimat dalam TA atau KP Anda ke Google. Coba lakukan terhadap kalimat di TA/KP Anda. Jika Anda dapat menemukan kalimat yang sama tersebut pada Google, dosen pun dapat menemukan kalimat tersebut pada Google. **Jika kalimat Anda bisa ditemukan secara persis (atau sangat mirip) pada Google, berarti Anda melakukan copy-paste. Ubah kalimat yang Anda gunakan dalam TA/KP Anda.**

Contoh berikut menunjukkan isi TA seorang mahasiswa (note: ada kesalahan indent di sini):

BAB 2



DASAR TEORI

Pada bab ini membahas tentang dasar teori yang digunakan untuk membuat aplikasi. Dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan beberapa teori mengenai *augmented reality*, dan *software* yang digunakan.

2.1 SEJARAH PENELITIAN *AUGMENTED REALITY*

Pertama kali ide *Augmented Reality* diterapkan pada pada buku dengan nama *Magic Book* yang diteliti oleh Bilinghurst et. al (Bilinghurst et. Al, 2001). Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Grasset et al. dengan menambahkan fitur multimedia untuk ditampilkan pada *Augmented Reality* sebagai pelengkap objek 3D dengan menggunakan *library ARToolkit* (Grasset et al, 2008).

Dan hasil yang didapat dari Google dengan memasukkan satu kalimat pertama:



[All](#) [News](#) [Images](#) [Videos](#) [Maps](#) [More ▾](#) [Search tools](#)

8 results (0.80 seconds)

**Sama Persis !
Sumber
pertamakah?**

[PDF] 5 BAB II TINJAUAN PUSTAKA Hal-hal yang diuraikan pada bab ini ...
<https://wisuda.unud.ac.id/.../1104505011-3-3.%20Chapter%202.pd...> ▾ [Translate this page](#)
Pertama kali ide Augmented Reality diterapkan pada pada buku dengan nama Magic Book yang diteliti oleh Bilinghurst et. al (Bilinghurst et. Al, 2001).

**Pernah
dicopy oleh
mhs lain**

[PDF] BAB II TINJAUAN PUSTAKA Bab II ini dapat dipaparkan teori ...
<https://wisuda.unud.ac.id/pdf/1104505014-3-BAB%20II.pdf> ▾ [Translate this page](#)
Pertama kali ide Augmented Reality diterapkan pada pada buku dengan nama Magic Book yang diteliti oleh Bilinghurst et. al (Bilinghurst et. Al, 2001).

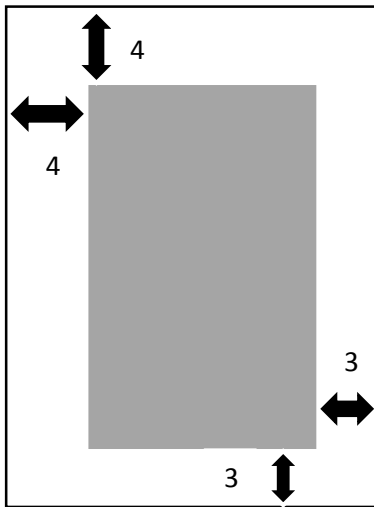
[PDF] Download this PDF file - Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknolog...
<ejnteti.jteti.ugm.ac.id/index.php/JNTETI/article/download/60/43> ▾ [Translate this page](#)
by AK Wahyudi - 2014 - [Related articles](#)
book through touch on the book. This paper emphasizes the ... dengan augmented reality untuk meningkatkan minat pelajar ... pendidikan. Dalam perkembangannya, sejak pertama kali ide AR untuk diterapkan pada buku yang diteliti oleh Bilinghurst et al. jarak buku dengan kamera dalam pendeteksian adalah 170cm.

**Terjemahan
dari sumber
ini**

Augmented Reality as an effective tool in Education - NewGenApps
www.newgenapps.com/blog/.../Augmented-Reality-as-an-effective-tool-in-Education ▾
Dec 13, 2012 - For instance; Augmented Reality (AR) Solar System Magic Book created by Dr. Bilinghurst and Hirokazu Kato enables children to interact with ...

Ingat: “Mengutip” pendapat atau teori orang lain BUKAN berarti melakukan copy-paste terhadap kata-kata penulis, tapi menyampaikan pendapat atau teori tersebut dengan kata-kata Anda sendiri. Cara efektif menghilangkan copy-paste: ketik TA/KP Anda tanpa melihat sumber acuan.

2. MARGIN DAN SPASI VERTIKAL



Spasi Vertikal:

- Halaman Judul : 1 spasi (ikuti format yang ada di Google Drive)
- Halaman Pengesahan : 1 spasi (ikuti format yang ada di Google Drive)
- Abstraksi : 1 spasi
- Kata Pengantar, Daftar isi,
Daftar Gambar, Daftar Tabel,
Daftar Listing : 1.5 spasi
- Bab 1 – Bab 7 : 2 spasi, **kecuali program dan tabel: 1 spasi**
- Daftar Pustaka, Lampiran : 1.5 spasi

3. SEMUA BAB DI AWALI KATA PENGANTAR SEBELUM KE SUB BAB

Contoh penulisan TA yang salah:

1 PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Isikan latar belakang masalah yang ada di TA Anda di sini. Latar berisi keadaan atau kondisi yang ada sekarang, dan masalah yang muncul karena kondisi tersebut. Di bagian akhir latar belakang Anda dapat menuliskan keadaan atau kondisi yang diharapkan sebagai hasil atau efek dari pembuatan TA Anda.

Bagian dari TA Anda mulai dari bab 1 ini hingga bab yang terakhir, disebut dengan Pokok Laporan Tugas Akhir (TA). Bagian Pokok Laporan TA ini harus diketik dengan 2 spasi vertikal. Anda bisa menggunakan template yang ada ini

Tidak boleh kosong antara Bab & Sub bab

Contoh yang benar:

1 PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan masalah yang melatar belakangi pembuatan tugas akhir ini. Masalah yang akan diselesaikan kemudian dirumuskan dalam suatu rumusan masalah. Selain itu juga akan dijelaskan tujuan, manfaat, dan lingkup dari tugas akhir ini. Dua sub bab yang terakhir akan memberi penjelasan tentang metodologi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dan sistematika penulisan dari buku tugas akhir ini.

1.1 LATAR BELAKANG

Isikan latar belakang masalah yang ada di TA Anda di sini. Latar berisi keadaan atau kondisi yang ada sekarang, dan masalah yang muncul karena kondisi tersebut. Di bagian akhir latar belakang Anda dapat menuliskan keadaan atau kondisi yang diharapkan sebagai hasil atau efek dari pembuatan TA Anda.

Harus ada penjelasan, apa yang akan Anda bahas di Bab ini

4. UKURAN FONT BAB HARUS LEBIH BESAR DARI SUB BAB, UKURAN FONT SUB-BAB LEVEL 1 HARUS LEBIH BESAR DARI SUB-BAB LEVEL 2, DAN SETERUSNYA.

Contoh penulisan Font yang salah:

BAB 2

DASAR TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori dan konsep dasar yang dipelajari dalam pembuatan tugas akhir ini. Teori dan konsep dasar yang dijelaskan meliputi:

2.1 COMPUTER VISION SYSTEM

Computer vision system (CVS) yaitu suatu sistem komputer terotomatisasi untuk mencapai tujuan tertentu yang diharapkan dengan menggunakan citra yang ditangkap oleh kamera dalam sistem (Bridge et al., 2007). CVS banyak digunakan untuk mengestimasi ukuran dan bentuk produk pertanian yang berbentuk *axi-symmetric* berdasarkan citra yang ditangkap (Wang dan Nguang, 2007).

2.2 STRUKTUR CVS

Computer Vision System merupakan sistem yang terdiri dari *hardware* dan *software* yang saling terintegrasi satu sama lain untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2.2.1 HARDWARE

Menurut Wang dan Nguang (2007), hardware yang biasanya digunakan untuk mengukur volume dan luas permukaan produk pertanian yang berbentuk *axi-symmetric* terdiri dari, sebuah kamera untuk menangkap citra, sumber cahaya, latar belakang, serta

Font untuk Sub bab level 2
HARUSNYA terlihat lebih kecil
dari Font sub bab level 1

5. SATU SUB BAB MINIMAL 2 PARAGRAF (kecuali pengantar ke Sub-Sub Bab),
SATU PARAGRAF MINIMAL 2 KALIMAT



Contoh penulisan TA yang salah:

BAB 2

DASAR TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori dan konsep dasar yang dipelajari dalam pembuatan tugas akhir ini. Teori dan konsep dasar yang dijelaskan meliputi:

2.1 COMPUTER VISION SYSTEM



Computer vision system (CVS) yaitu suatu sistem komputer untuk mencapai tujuan tertentu yang diharapkan dengan menggunakan citra yang ditangkap oleh kamera dalam sistem (Bridge et al., 2007). CVS banyak digunakan untuk mengestimasi ukuran dan bentuk produk pertanian yang berbentuk *axi-symmetric* berdasarkan citra yang ditangkap (Wang dan Nguang, 2007).

2.2 STRUKTUR CVS

Computer Vision System merupakan sistem yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak yang saling terintegrasi satu sama lain untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2.2.1 HARDWARE

Menurut Wang dan Nguang (2007), hardware yang biasanya digunakan untuk mengukur volume dan luas permukaan produk pertanian yang berbentuk *axi-symmetric* terdiri dari, sebuah kamera untuk menangkap citra, sumber cahaya, latar belakang, serta

Sub bab 2.1. salah:
1 Sub bab tidak boleh terdiri dari 1 paragraf

Sub bab 2.2. masih diperbolehkan
karena hanya pengantar ke sub bab di level yang lebih dalam.

6. SETELAH SUB BAB HARUS ADA KALIMAT, TIDAK BOLEH BULLET POINT ATAU NOMOR SUB BAB LAIN

Contoh penulisan TA yang salah (setelah sub bab harus ada kalimat)

5.3 Implementasi Perbandingan Hasil Foto



Setelah judul sub bab tidak boleh disambung dengan judul sub bab lagi

5.3.1 Foto Model

Pada sesi pemotretan ini dilakukan dua scenario yaitu didalam ruangan atau indoor dan sesi foto model diluar ruangan atau outdoor. Settingan pada kamera dan flash dibuat sama agar dapat membedakan jenis pencahayaan pada hasil foto.

5.3.1.1 Foto Model Indoor

Pada sesi pemotretan ini dibagi menjadi dua scenario yaitu sesi foto model menggunakan aksesoris payung dan tanpa menggunakan payung. Hasil foto sesi model indoor tanpa menggunakan aksesoris payung dapat dilihat pada gambar 5.4 dan sesi foto model indoor menggunakan payung pada gambar 5.5

Contoh penulisan TA yang salah (setelah sub bab tidak boleh langsung bullet point)

5.1 Lingkungan Implementasi yang digunakan

- *Adobe Premiere CS6* untuk membuat video dan membuat foto yang digunakan.
- *Adobe Photoshop CS6* untuk membuat media penyii...peny... b
- *Windows DVD Maker* untuk membuat menu pada video.



Setelah judul sub bab tidak boleh langsung bullet point / gambar / tabel

Penggunaan ketiga perangkat lunak tersebut sudah disesuaikan dengan kebutuhan dalam pembuatan tutorial ini. Masing-masing perangkat lunak digunakan dengan cukup mendalam, meskipun ada perangkat lunak yang hanya digunakan sebagai pelengkap saja.

Contoh penulisan TA yang salah (setelah tanda titik dua tidak boleh dilanjutkan dengan sub bab. Kalimat sebelum sub bab harus kalimat selesai – berakhir dengan tanda titik)

5.3.1 Foto Model

Pada sesi pemotretan ini dilakukan pemotretan model yang telah diatur sebelumnya. Pemotretan foto model ini dilakukan dengan setting kamera dan flash yang dibuat sama agar dapat membedakan jenis pencahayaan foto. Dua skenario foto model yang digunakan adalah:

Setelah tanda titik dua (":") tidak boleh dilanjutkan dg judul sub bab.

5.3.1.1 Foto Model Indoor

Pada sesi pemotretan ini dibagi menjadi dua skenario yaitu sesi foto model menggunakan aksesoris payung dan tanpa menggunakan payung. Hasil foto sesi model indoor tanpa menggunakan aksesoris payung dapat dilihat pada gambar 5.4

**7. SUB BAB DI LEVEL YANG SAMA HARUS TERDIRI DARI MINIMAL 2 SUB BAB
(BULLET POINT ATAU NUMBER POINT JUGA MINIMAL HARUS ADA 2)**

Contoh penulisan TA yang salah:

5.3.1 Foto Model

Pada sesi pemotretan ini dilakukan pemotretan model yang telah diatur sebelumnya. Pemotretan foto model ini dilakukan dengan setting kamera dan flash yang dibuat sama agar dapat membedakan jenis pencahayaan pada hasil foto. Dua skenario foto model yang digunakan adalah:

5.3.1.1 Foto Model Indoor

Pada sesi pemotretan ini dibagi menjadi dua skenario, yaitu menggunakan aksesoris payung dan tanpa menggunakan aksesoris payung. Foto model indoor tanpa menggunakan aksesoris payung dapat dilihat pada gambar 5.4 dan sesi foto model indoor menggunakan payung pada gambar 5.5

Meskipun foto model indoor tanpa menggunakan aksesoris payung terlihat lebih cerah dari foto model indoor yang tidak menggunakan aksesoris payung, tetapi sebenarnya hasil dari foto model indoor yang menggunakan payung lebih tampak natural.

5.3.2 Foto Produk

Pada sesi pemotretan ini dilakukan dua scenario yaitu sesi foto produk didalam ruangan atau indoor dan sesi foto produk diluar ruangan atau outdoor.

Ada sub bab 5.3.1.1, tapi tidak ada sub bab 5.3.1.2.

Dalam 1 level, harus terdapat minimal 2 sub bab

Contoh penulisan TA yang salah:

2.3 DirectShowNET Library

DirectShowNET Library mendukung Visual Basic NET dan C#. Library ini ini bertujuan untuk melakukan pengambilan gambar yang berasal dari perangkat video dan audio yang terhubung pada PC. Proses yang dilakukan adalah:

- menerima input baik dari pengguna atau sistem untuk melakukan pengambilan gambar (grabbing) dan menyimpannya ke dalam memori.

2.4 EmguCV

EmguCV adalah wrapper bagi library OpenCV untuk C#. Beberapa pengembang, mengembangkan EmguCV sebagai penerjemah, sehingga para

Tidak boleh hanya ada 1 bullet point. Minimal harus terdapat 2 bullet point di satu kelompok bullet points.

8. NOMOR SUB BAB TIDAK PERLU INDENTASI. SEMUA PARAGRAF (KECUALI DALAM BULLET POINT ATAU NUMBER POINT) DITULIS DENGAN BATAS KIRI YANG SAMA DENGAN NOMOR SUB BAB

Contoh penulisan TA yang salah:

Bab 2 DASAR TEORI

Halaman 2-22

2.7 ANALISIS STATISTIK

Metode analisis statistik banyak digunakan dalam menganalisis data hasil

Tidak perlu diberi indentasi di bagian ini

an untuk memperbaiki proses dalam memperoleh

tuk proses selanjutnya, akan diperoleh data hasil

katan yang lebih baik. Beberapa contoh analisis statistik yaitu korelasi dan anova

le et al., 2011).

2.7.1 KORELASI

Korelasi adalah salah satu metode analisis statistik yang digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel dengan menggunakan sebuah nilai yang dinamakan koefisien korelasi (R) (Walpole et al., 2011). Nilai koefisien korelasi (R) dapat dihitung dengan menggunakan rumus,

$$R = \frac{S_{xy}}{\sqrt{S_{xx} S_{yy}}} \quad (2.28)$$

Dengan,

$$S_{xy} = \sum xy - n \bar{x} \bar{y} \quad (2.29)$$
$$S_{xx} = \sum x^2 - n \bar{x}^2 \quad (2.30)$$
$$S_{yy} = \sum y^2 - n \bar{y}^2 \quad (2.31)$$

Sebagai contoh, apabila diperoleh nilai r sebesar 0.9438 maka variable x dan y memiliki hubungan sebesar 94%.

2.7.2 ANALISIS VARIANS (ANOVA)

Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Surabaya

Contoh Penulisan Sub Bab dengan indentasi yang benar:

5.3 Implementasi Perbandingan Hasil Foto

Pada sub-bab ini akan dijelaskan perbedaan dari setiap proses pen-
dan Sub bab level 2 ditulis dengan indentasi yang sama dengan sub bab level 1. Tidak perlu menjorok masuk
h foto ini dibagi menjadi beberapa kategori yaitu model, makanan, produk,
a ktur dan interior.

5.3.1 Foto Model

Pada sesi pemotretan ini dilakukan pemotretan model yang telah diatur sebelumnya. Pemotretan foto model ini dilakukan dengan setting kamera dan flash yang dibuat sama agar dapat membedakan jenis pencahayaan pada hasil foto.

Penulisan bullet point dengan indentasi yang benar:

5.1 Lingkungan Implementasi

Da-
me-
dig-
Bullet point ditulis dengan indentasi yang sedikit menjorok masuk
lementasi sistem yang perangkat lunak yang
adalah sebagai berikut:

- *Adobe Premiere CS6* untuk membuat video dan membuat teks tentang detail foto yang digunakan.
- *Adobe Photoshop CS6* untuk membuat media penyimpanan berupa DVD case.
- *Windows DVD Maker* untuk membuat menu pada video.

Proses dan tahapan yang ada sudah berdasarkan hasil analisa dan desain sistem yang dibahas pada bab sebelumnya. Pengolahan video ini memakai software *Adobe Premiere CS6*. Cuplikan gambar dalam editing video dapat dilihat pada gambar 5.1.

9. TIAP PARAGRAF PADA UMUMNYA TIDAK TERLALU PANJANG

Contoh penulisan TA yang salah (paragraf yang terlalu panjang)

game arcade adalah candy fruit, tetris, zuma, candy crush, bubble bash, catch dot dan lain – lain.

Kebanyakan dari game arcade sendiri dibuat melalui game engine. Game engine adalah sebuah *framework* yang digunakan untuk membuat dan mengembangkan sebuah game baik secara 2D maupun secara 3D. Para pembuat game tersebut menggunakan game engine sendiri untuk *console*, *mobile device* dan *personal computer*. Smiling Face merupakan sebuah game arcade dimana pemainnya harus mencocokkan wajah yang mempunyai ekspresi yang sama dengan yang ada pada template. Nantinya, wajah yang ada pada template akan semakin bertambah banyak : bertambahnya waktu permainan. Permainan ini sudah jarang dimainkan dikarenakan pemain merasa bosan dan kurang menarik serta kurang variasi tingkat kesulitan serta tidak adanya moda permainan untuk *multi player*. Akan tetapi permainan ini sebenarnya dapat dikembangkan lagi menjadi sebuah permainan yang lebih menarik selama kita dapat mengetahui apa yang menjadi daya tarik dari permainan itu sendiri.. Variasi tingkat kesulitan juga dapat dibuat berbeda. |

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana membuat kembali permainan yang sejenis dengan

Dengan hanya melihat sekilas, Anda sudah dapat merasakan kalau paragraf ini terlalu panjang

10. SEMUA GAMBAR DAN TABEL HARUS DIRUJUK OLEH KALIMAT TERTENTU

Contoh penulisan TA yang salah:

III. 3. 8 Perbandingan Algoritma

Berikut adalah tabel perbandingan antara alg
aplikasi dengan algoritma yang sudah sering digunakan.

Tabel harus dirujuk dengan menggunakan nomor caption. Tidak boleh dengan kata “berikut ini”, “di bawah ini”, dsb.

Semua tabel/gambar harus dirujuk oleh suatu kalimat sebelum tabel/gambar tersebut ditampilkan.

OTR (Off-The-Record)	PKC (Public Key Cry
Belum ada standar.	Digunakan sebagai algoritma protokol yang sudah distandardisasi (TLS, S/MIME, OpenPGP, dan GPG).
Enkripsi AES, pertukaran kunci Diffie-Hellman, Autentikasi Socialist Millionaire.	Enkripsi AES, pertukaran kunci dan autentikasi RSA.
Mendukung dua pihak setiap pertukaran kunci.	Mendukung semua pihak setiap pertukaran kunci.

Contoh penulisan TA yang benar:

3.3.8 Perbandingan Algoritma

Tabel 3.1 menunjukkan perban
aplikasi dengan algoritma yang sudah s
bahwa penggunaan PKC jauh lebih men

Tabel yang ada dirujuk di kalimat ini.
Nomor caption menggunakan aturan:
NomorBab.Nomor urut gambar/tabel.
Contoh: Tabel 3.1., Tabel 3.2., dst.
Tidak ada: Tabel 3.2.1 misalnya.

Caption tabel

Tabel 3.1 Perbandingan antara OTR dan PKC

OTR (Off-The-Record)	PKC (Public Key Cryptography)
Belum ada standar.	Digunakan sebagai algoritma protokol yang sudah distandardisasi (TLS, S/MIME, OpenPGP, dan GPG).
Enkripsi AES, pertukaran kunci Diffie-Hellman, Autentikasi Socialist Millionaire.	Enkripsi AES, pertukaran kunci dan autentikasi RSA.

**11. SEMUA KUTIPAN HARUS ADA DI DAFTAR PUSTAKA, sebaliknya
SEMUA YANG ADA DI DAFTAR PUSTAKA HARUS PERNAH DIKUTIP**

Contoh penulisan TA yang salah:

2.1 Deteksi Wajah

Deteksi wajah dapat dipandang sebagai masalah k
inputnya adalah suatu citra dan outputnya adalah label kela
Dalam hal ini terdapat dua label kelas, yaitu wajah dan non-wajah (Sung, 1996).
Deteksi wajah dapat menentukan letak dan ukuran wajah manusia di dalam citra
digital. Teknologi ini dapat mendeteksi wajah melalui ciri atau sifat wajah dan tidak

Di dalam naskah, ada kutipan dari Sung, 1996

DAFTAR PUSTAKA

Bradski, Kaehler. 2008. Learning OpenC
dari <http://www.cs.haifa.ac.il/~dkeren/ip/OReilly-LearningOpenCV.pdf>
GNU, 2015. About Emgu CV. Diakses 03 September 2015, dari
http://www.emgu.com/wiki/index.php/Main_Page
Itseez, 2015. About Open CV. Diakses 03 September 2015, dari
<http://opencv.org/about.html>
Refsnes Data, 2015. DirectShowNET Library. Diunduh 03 September 2015, dari
<http://sourceforge.net/projects/directshownet/files/>
Refsnes Data, 2015. Emgu CV. Diunduh 03 September 2015, dari
<http://sourceforge.net/projects/emgucv/files/emgucv/2.4.0/>
Slashdot Media, 2015. About DirectShowNET Library. Diakses
03 September 2015, dari <http://directshownet.sourceforge.net/about.html>



Di daftar pustaka, tidak ada artikel yang berasal dari Sung 1996.

Sebaliknya, perlu dipastikan juga bahwa semua sumber yang ditulis di daftar pustaka telah dikutip di naskah TA

12. GAMBAR DAN TABEL DILETAKKAN SETELAH KALIMAT YANG MERUJUKNYA. BOLEH DILETAKKAN SETELAH PARAGRAF LAIN BILA TEMPAT TIDAK MEMUNGKINKAN.

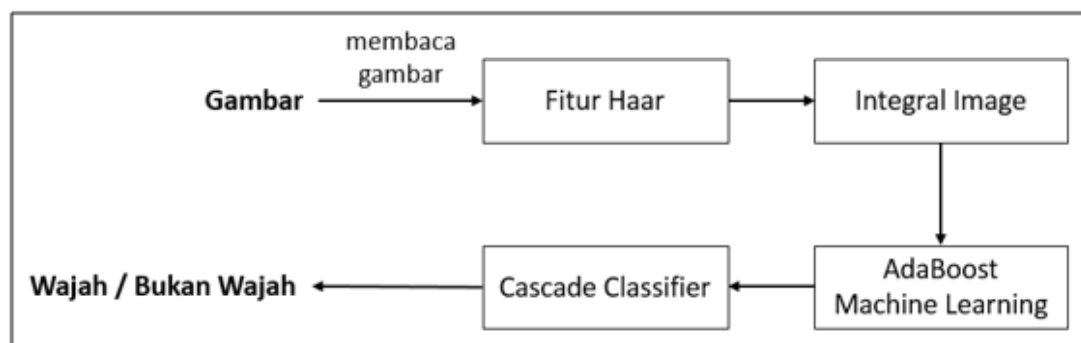
Contoh yang benar:

pengklasifikasi

Kalimat yang merujuk suatu gambar harus ditulis sebelum gambar ditampilkan

pada gambar dari metode ini.

Gambar 2.1 menunjukkan skema proses deteksi wajah menggunakan metode Viola Jones. Viola Jones memiliki kecepatan 15 kali lipat lebih cepat dari metode-metode deteksi wajah lainnya. Metode ini merupakan algoritma yang paling banyak digunakan untuk mendeteksi wajah karena metode ini relatif mendapatkan hasil yang cepat, akurat, dan efisien.



Gambar 2.1 Skema proses deteksi wajah menggunakan metode Viola Jones

13.BAGIAN BAWAH HALAMAN TIDAK BOLEH BERISI TERLALU BANYAK BARIS KOSONG

Contoh penulisan TA yang salah:

Bab 2 DASAR TEORI


Halaman 2-5

σ = standar deviasi

x = letak piksel terhadap sumbu x

y = letak piksel terhadap sumbu y

Fungsi di atas memberikan nilai pada kernel filter Gaussian. Sebagai contoh misalkan untuk filter Gaussian berukuran 3×3 dengan $\sigma = 1$, bentuk kernelnya adalah seperti pada Gambar 2.3. Angka 8 pada kernel berasal dari $100 \times f(-1, -1)$, angka 20 berasal dari $100 \times f(0,0)$ dan seterusnya. Kemudian dilakukan normalisasi dengan membagi nilai setiap bagian kernel dengan jumlah nilai yang berada pada semua bagian (100). Cara kerja kernel ini yaitu dengan meletakkan bagian tengah kernel (0,0) pada setiap piksel dalam citra, dan mengkalikan setiap nilai pada kernel dengan piksel yang menempel dengannya. Kemudian nilai piksel yang berada pada bagian tengah kernel (0,0) akan diubah dengan jumlah perkalian tiap bagian kernel dengan intensitas piksel yang menempel dengannya. Cara ini juga digunakan pada filter mean, namun filter Gaussian memiliki bobot untuk setiap kernel yang digunakan.



Terlalu banyak tempat kosong.
Jika gambar tidak cukup diletakkan di sini, boleh diisi dengan paragraph selanjutnya atau kalimat pada paragraph sebelumnya di tambah.

Jika diperlukan, pada halaman selanjutnya gambar boleh berjejeran dua.

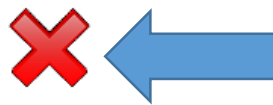
Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Surabaya

14. SUB BAB, PARAGRAF, BULLET POINT TIDAK BOLEH “TERGANTUNG” DI AKHIR HALAMAN

Contoh penulisan TA yang salah karena judul sub bab tergantung di akhir halaman:

menggunakan AR, siswa akan mendapatkan pengalaman interaktif dalam memahami teori sistem gerak manusia dan hewan vertebrata.

1.2 RUMUSAN MASALAH



Judul sub bab tergantung di akhir halaman.

Pindahkan saja ke halaman selanjutnya.

Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Surabaya

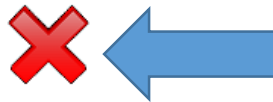
Bagaimana menambahkan sebuah media pembelajaran alternatif dalam sebuah *smartphone* untuk mendukung siswa dalam belajar materi biologi, khususnya dalam hal teori sistem gerak pada manusia dan hewan vertebrata ?

Contoh penulisan TA yang salah karena numbering tergantung di akhir halaman:

3. Desain

Pada tahap ini akan dilakukan pembuatan *User Interface*, dan desain proses untuk pembuatan aplikasi sesuai dengan analisis yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

4. Implementasi



Judul numbering yang tergantung di akhir halaman.

Pindahkan saja ke halaman selanjutnya.

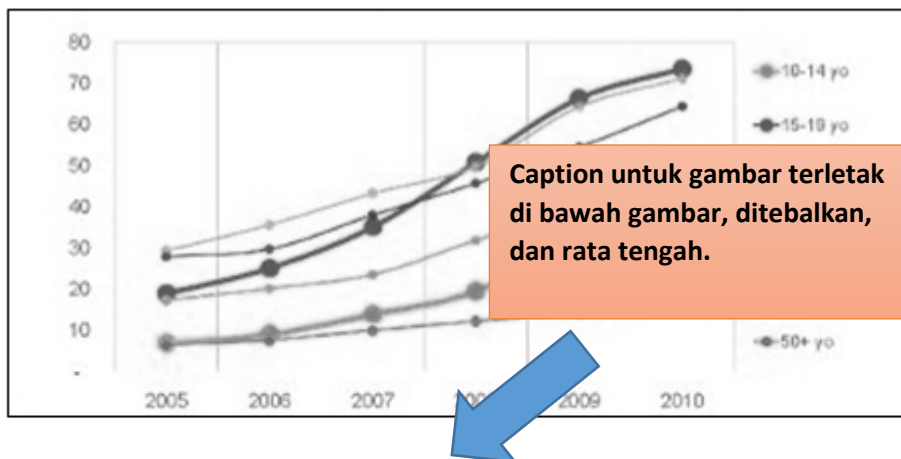
Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Surabaya

Pada tahap ini akan dilakukan pembuatan aplikasi berdasarkan hasil analisis dan desain yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

15. CAPTION GAMBAR ADA DI BAWAH GAMBAR, TEBAL, DAN RATA TENGAH

Contoh caption yang benar:

Indonesia pada tahun 2011 yang merilis hasil survey mereka mengenai *smartphone* dengan *operating system* android di beberapa Negara. Hasil survey yang dilakukan Nielsen Company dapat dilihat di Gambar 1.1. Dalam gambar tersebut dapat dilihat bahwa pengguna *smartphone* di tahun 2010 meningkat dengan pesat untuk golongan pemakai yang berusia 10-14 tahun.



Caption untuk gambar terletak di bawah gambar, ditebalkan, dan rata tengah.

Gambar 1.1 Konsumen *smartphone* berdasar usia

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa kepemilikan *smartphone* dengan

16. CAPTION TABEL/LISTING TERLETAK DI ATAS TABEL/LISTING, DITEBALKAN, DAN RATA KIRI

3.3.8 Perbandingan Algoritma

Tabel 3.1 menunjukkan perbandingan antara algoritma yang akan digunakan dalam aplikasi dengan algoritma yang sudah sering digunakan. Dari tabel 3.1 tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan PKC jauh lebih menguntungkan dibanding penggunaan algoritma OTR.

Tabel 3.1 Perbandingan antara OTR dan PKC

OTR (Off-The-Record)	PKC (Public Key)
Belum ada standar.	Digunakan sebagai algoritma protokol yang sudah distandardisasi (TLS, S/MIME, OpenPGP, dan GPG).
Enkripsi AES, pertukaran kunci Diffie-Hellman, Autentikasi Socialist Millionaire.	Enkripsi AES, pertukaran kunci dan autentikasi RSA.

Caption untuk tabel terletak di atas tabel, ditebalkan, dan rata kiri

Caption untuk listing terletak di atas listing, ditebalkan, dan rata kiri

pertama yang harus dilakukan adalah men
untuk melakukan proses frame

Listing 5.3 Potongan program proses frame

```
ImageFrame = capture.QueryFrame();
if (ImageFrame != null)
{
    //convert the image to gray scale
    Image<Gray, byte> grayframe = ImageFrame.Convert<Gray, byte>();

    //Detect faces from the gray-scale image and store into an array of
    type 'var', i.e 'MCvAvg
    var faces = grayframe.DetectHaarCascade(hFaces, ScaleIncreaseRate,
    MinNeighbors, HAAR_DETECTION_TYPE.DO_CANNY_PRUNING, new
    Size(WindowsSize, WindowsSize))[0];

    if (faces.Count() == 0)
    {
        lblWarning.Text = "Wajah tidak terdeteksi!";
        lblWarning.Visible = true;
        btnActive.Enabled = false;
    }
}
```

**17. GAMBAR, TABEL & LISTING HARUS DIBERI PENJELASAN, TIDAK BOLEH SEKEDAR
DITULIS MISALNYA: “UNTUK PROSES XXXX LIHAT GAMBAR 3.1.” BEGITU SAJA.**

Contoh yang salah (listing yang tanpa penjelasan):

5.1.3 IMPLEMENTASI PROSES FRAME

Pada sub bab ini akan dijelaskan tentang cara melakukan *streaming camera* dan juga pengecekan secara *real time*. Untuk melakukan hal ini, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan proses frame. Potongan program untuk melakukan proses frame dapat dilihat pada Listing 5.3.

Listing 5.3 Potongan program proses frame

```
ImageFrame = capture.QueryFrame();  
if (ImageFrame != null)  
{  
    //convert the image to gray scale  
    Image<Gray, byte> grayframe = ImageFrame  
  
    //Detect faces from the gray-scale image and store into an array of  
    type 'var', i.e 'MCvAvg  
    var faces = grayframe.DetectHaarCascade(hFaces, ScaleIncreaseRate,  
    MinNeighbors, HAAR_DETECTION_TYPE.DO_CANNY_PRUNING, new  
    Size(WindowsSize, WindowsSize))[0];  
  
    if (faces.Count() == 0)  
    {  
        lblWarning.Text = "Wajah tidak terdeteksi!";  
        lblWarning.Visible = true;  
        btnActive.Enabled = false;  
    }  
}
```

Tidak ada penjelasan, apa yang dikerjakan oleh program di Listing 5.3 ini

18. GAMBAR DAN TULISAN DI DALAMNYA HARUS TERBACA DARI JARAK BACA NORMAL

Contoh gambar yang tidak dapat terbaca dengan jelas (terlalu kecil):

TLS sudah menjadi syarat utama bagi semua transaksi online (Parsons, 2015). Selain digunakan pada transaksi online, TLS juga hampir selalu digunakan pada banyak aplikasi web yang memerlukan kerahasiaan. Beberapa contoh aplikasi web email, media sosial, dan mesin pencari seperti google. Skema

3.1.

Gambar terlalu kecil. Tulisan pada gambar tidak dapat terbaca dengan mudah

The diagram illustrates the TLS/SSL process between a Client and a Server. At the top, a 'TrustStore' contains 'client.cert' and 'server.cert'. The Client has a 'Client keystore' with 'client.cert'. The Server has a 'Server keystore' with 'server.cert'. The process steps are: 1. Client requests protected resource. 2. Server presents certificate. 3. Client verifies certificate. 4. Client presents certificate. 5. Server verifies certificate. 6. Client accesses protected resource. A blue arrow points to the diagram, and a red 'X' is next to it, indicating the diagram is too small to read.

Gambar 3.1 Skema TLS/SSL

19. PROGRAM DIKETIK DENGAN FONT: COURIER NEW/CONSOLAS, 10 PTS., 1 SPASI VERTIKAL

Contoh penulisan program yang benar:

pertama yang harus dilakukan

untuk melakukan proses frame

Listing 5.3 Potongan program

Listing program diketik dengan Courier New/ Consolas, 10 pts, 1 spasi vertikal.

Cara termudah untuk memastikannya: Copy paste dari editor program Anda

```
ImageFrame = capture.QueryFrame();
if (ImageFrame != null)
{
    //convert the image to gray scale
    Image<Gray, byte> grayframe = ImageFrame.Convert<Gray, byte>();

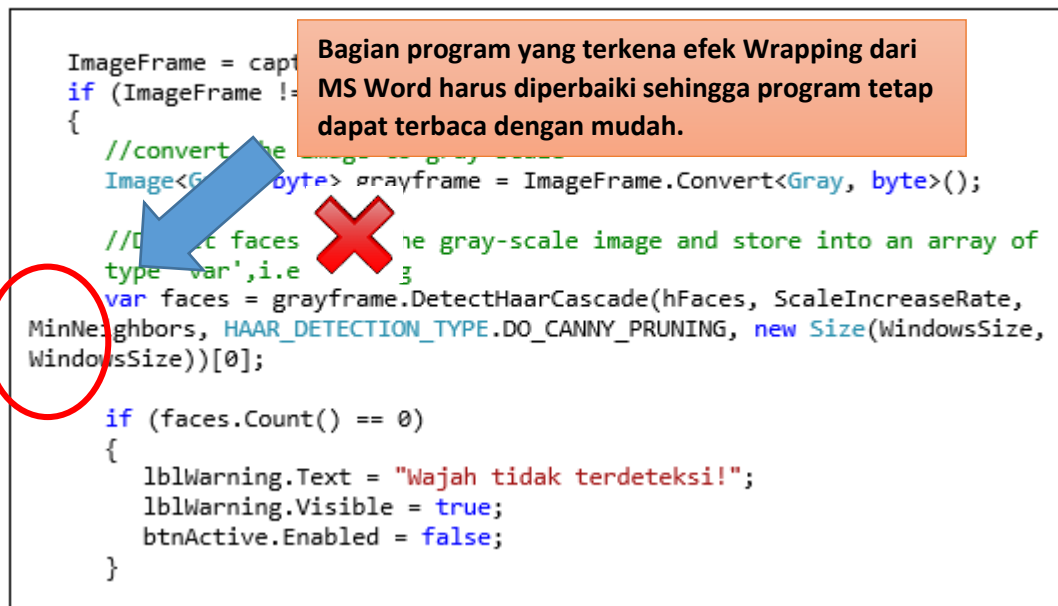
    //Detect faces from the gray-scale image and store into an array of
    type 'var', i.e 'MCvAvg
    var faces = grayframe.DetectHaarCascade(hFaces, ScaleIncreaseRate,
    MinNeighbors, HAAR_DETECTION_TYPE.DO_CANNY_PRUNING, new
    Size(WindowsSize, WindowsSize))[0];

    if (faces.Count() == 0)
    {
        lblWarning.Text = "Wajah tidak terdeteksi!";
        lblWarning.Visible = true;
        btnActive.Enabled = false;
    }
}
```

20. PERBAIKI INDENTASI PROGRAM YANG TERKENA PROSES WRAPPING DI MS WORD

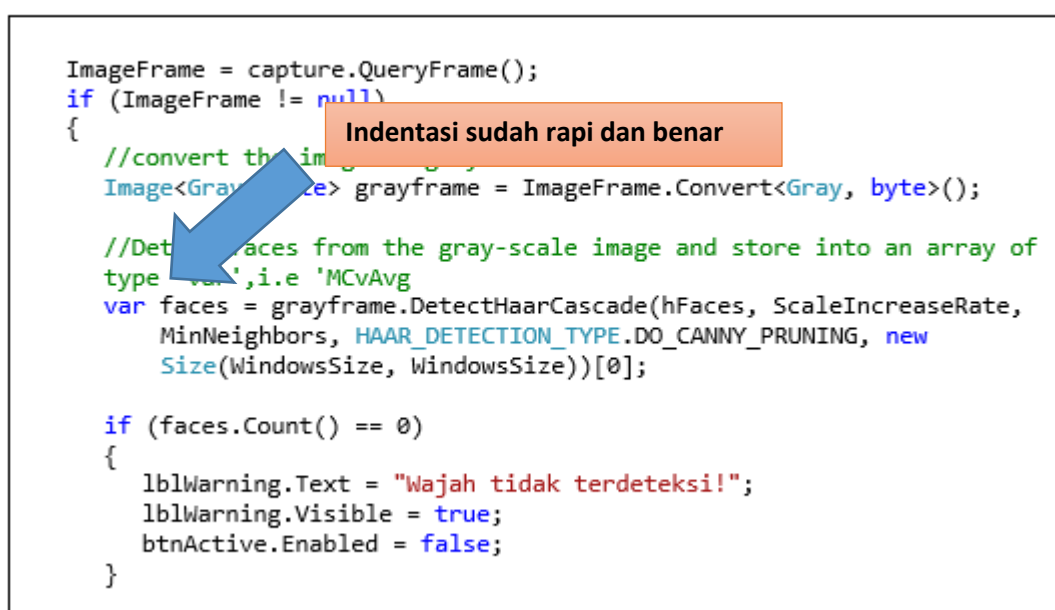
Contoh penulisan listing yang salah:

Listing 5.3 Potongan program proses frame



Contoh hasil perbaikan:

Listing 5.3 Potongan program proses frame



21. KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA DITULIS DENGAN FORMAT ATURAN **APA**

(LIHAT SLIDE DI MATA KULIAH METPEN ATAU LIHAT DI

[HTTP://WWW.CITEWRITE.QUT.EDU.AU/CITE/QUTCITE.JSP#APA](http://www.citewrite.qut.edu.au/cite/qutcite.jsp#apa))

Prinsip utama dari aturan ini:

- Kutipan: menggunakan format: (Pengarang, Tahun)
- Daftar Pustaka:
 - Harusurut berdasarkan nama keluarga pengarang
 - Menggunakan hanging indent
 - Aturan umum penulisan: Nama Keluarga, Tahun, Artikel yang ditulis, nama penerbit, dst. Detil dapat dilihat di:

<http://www.citewrite.qut.edu.au/cite/qutcite.jsp#apa>

22. DAFTAR PUSTAKA DIBERI NOMOR HALAMAN: A-1, A-2, dan seterusnya bila lebih dari 1 halaman

LAMPIRAN PERTAMA DIBERI NOMOR HALAMAN: B-1, B-2, dan seterusnya

LAMPIRAN KEDUA DIBERI NOMOR HALAMAN: C-1, C-2, dan seterusnya.